

## **ABSTRAK**

### **UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGOPER BOLA (PASSING) MELALUI MODIFIKASI ALAT PADA SISWA X D DI SMA NEGERI 1 TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH**

**Oleh**

**Arief Hudzaifah**

Hasil pembelajaran Penjas pada permainan sepakbola mengoper bola di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah masih rendah. Hal ini disebabkan karena siswa enggan dan merasakan sakit bila melakukan gerakan mengoper bola menggunakan bola yang sebenarnya. Melalui bantuan alat adalah salah satu cara untuk mengatasi permasalahan dari bola yang sebenarnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemberian modifikasi alat dapat meningkatkan keterampilan mengoper bola pada pembelajaran Penjaskes siswa kelas X D SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah.

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran Penjas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kaji tindak (Class room Action Research), yaitu putaran bersepiral (Self Reflective Spiral) yang dirancang secara : (a) Rencana tindakan, (b) Pelaksanaan tindakan, (c) Observasi, (d) Refleksi. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, di setiap siklusnya dilakukan tindakan yang berbeda. Tindakan siklus yang pertama adalah siswa melakukan latihan mengoper bola menggunakan bola karet dengan cara bola digulirkan oleh rekannya, tindakan siklus kedua adalah siswa melakukan latihan dengan menggunakan bola karet dengan cara *passing* pada dinding/tembok dengan jarak 2 meter, tindakan siklus ketiga adalah siswa melakukan latihan mengoper bola dengan cara *passing* bola pada rekannya dan dilakukan secara berulang. Sebagai obyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X D dengan jumlah 32 orang siswa, dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut merupakan kelas yang hasil belajar mengoper bola masih sangat rendah. Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, siswa yang mendapat >70 sebanyak 9,4 %. Sedangkan secara klasikal dinyatakan berhasil apabila 75% siswa telah mencapai daya serap >70.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing siklus terdapat peningkatan, yaitu siklus I siswa yang memperoleh  $\geq 70$  sebanyak 18,75 %, siklus II siswa yang memperoleh  $\geq 70$  sebanyak 31,25 %, siklus III siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  sebanyak 75 %.

Simpulan yang dapat di ambil penelitian menunjukkan bahwa pemberian modifikasi alat (bola karet) dapat meningkatkan keterampilan mengoper bola (*passing*) pada siswa kelas X D SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah.